

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 1, Maret 2024

ISSN: 2087-2054

Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM di Kaliwungu Selatan

Dewi Nabila, Parju, Caecilia Sri Haryanti, Agung Wibowo

Determinan Keputusan Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Liwa Lampung Barat

Agus Kurniwan, Gustika Nurmalia

Pengaruh Financial Distress Dan Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi

Sinta Wati, Sugeng Hariadi

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2021

Anis Feblin, Gitta Destalya Adrian Nova, Mardiah Kenamon, Miwarma Saputri

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Melalui Proporsi Komisaris Independen Pada (Perusahaan Transportasi Yang Listing Di BEI Tahun 2020 - 2022)

Dedi Putra, Tiara Alviola, Delli Maria

Analisis Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Novi Nurul Hidayah, Andre Kussuma Adiputra, Poly Endrayanto Eko Chrismawan, V. Wiratna Sujarweni

Menggali Dampak Kompetensi SDM dan Sistem Akuntansi Terhadap Kelangsungan Laporan Keuangan Balai Guru Penggerak di Provinsi Lampung

Raisha Makhlida Ramadhanty, Rita Oktaviani, Aminah

Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nurdiawansyah, Made Bintang Pratama, Syamsu Rizal

Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi Dan Evaluasi Kinerja Pegawai: Dampaknya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Tulang Bawang

Miftahul Jannah, Aminah, Indrayenti, Farida Efriyanti

Determinan Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak

Wayan Santiasih, Nurdiawansyah, Maharani, Shania Tri Adelia Siregar

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 1, Maret 2024

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Dr. Aminah, S.E., M.S.Ak.CSRS.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Dr. Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 1, Maret 2024

ISSN: 2087-2054

Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM di Kaliwungu Selatan

Dewi Nabila, Parju, Caecilia Sri Haryyanti, Agung Wibowo

Determinan Keputusan Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Liwa Lampung Barat

Agus Kurniwan, Gustika Nurmalia

Pengaruh Financial Distress Dan Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi

Sinta Wati, Sugeng Hariadi

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2021

Anis Feblin, Gitta Destalya Adrian Nova, Mardiah Kenamon, Miwarma Saputri

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Melalui Proporsi Komisaris Independen Pada (Perusahaan Transportasi Yang Listing Di BEI Tahun 2020 – 2022)

Dedi Putra, Tiara Alviola, Delli Maria

Analisis Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Novi Nurul Hidayah, Andre Kussuma Adiputra, Poly Endrayanto Eko Chrismawan, V. Wiratna Sujarweni

Menggali Dampak Kompetensi SDM dan Sistem Akuntansi Terhadap Kelangsungan Laporan Keuangan Balai Guru Penggerak di Provinsi Lampung

Raisha Makhliida Ramadhanty, Rita Oktaviani, Aminah

Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nurdiawansyah, Made Bintang Pratama, Syamsu Rizal

Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi Dan Evaluasi Kinerja Pegawai: Dampaknya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Tulang Bawang

Miftahul Jannah, Aminah, Indrayenti, Farida Efriyanti

Determinan Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak

Wayan Santiasih, Nurdiawansyah, Maharani, Shania Tri Adelia Siregar

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 1, Maret 2024

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM di Kaliwungu Selatan Dewi Nabila, Parju, Caecilia Sri Haryanti, Agung Wibowo	1-13
Determinan Keputusan Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Liwa Lampung Barat Agus Kurniwan, Gustika Nurmalia	13-26
Pengaruh Financial Distress Dan Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Sinta Wati, Sugeng Hariadi	27-38
Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2021 Anis Feblin, Gitta Destalya Adrian Nova, Mardiah Kenamon, Miwarma Saputri	39-53
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Melalui Proporsi Komisaris Independen Pada (Perusahaan Transportasi Yang Listing Di BEI Tahun 2020 – 2022) Dedi Putra, Tiara Alviola, Delli Maria	54-64
Analisis Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 Novi Nurul Hidayah, Andre Kusuma Adiputra, Poly Endrayanto Eko Christmawan, V. Wiratna Sujarweni	65-79
Menggali Dampak Kompetensi SDM dan Sistem Akuntansi Terhadap Kelangsungan Laporan Keuangan Balai Guru Penggerak di Provinsi Lampung Raisha Makhliida Ramadhanty, Rita Oktaviani, Aminah	80-96
Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Nurdiawansyah, Made Bintang Pratama, Syamsu Rizal	97-108

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 1, Maret 2024

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi Dan Evaluasi Kinerja Pegawai: Dampaknya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Tulang Bawang Miftahul Jannah, Aminah, Indrayenti, Farida Efriyanti	109-127
Determinan Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak Wayan Santiasih, Nurdiawansyah, Maharani, Shania Tri Adelia	128-144

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 15, No. 1, Maret 2024

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Melalui Proporsi Komisaris Independen Pada (Perusahaan Transportasi Yang Listing Di BEI Tahun 2020 – 2022)

Dedi Putra¹,
Tiara Alviola²,
Delli Maria³,

^{1,2}Institute Informatika dan Bisnis Darmajaya

E-Mail :

dedi.putra@darmajaya.ac.id

tiaraalvila@gmail.com

delli.maria@darmajaya.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba melalui proporsi komisaris independen. Faktor-faktor yang dimaksud adalah indikator keuangan (likuiditas, profitabilitas, dan leverage), klasifikasi keuangan, kualitas audit, dan kinerja perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling. Diperoleh 14 perusahaan dari 39 perusahaan transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pengujian hipotesis menggunakan analisis jalur pada SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menguji bahwa profitabilitas, leverage, kualitas audit, dan kinerja perusahaan berpengaruh langsung terhadap manajemen laba. Sedangkan likuiditas dan klasifikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba baik secara langsung maupun melalui proporsi komisaris independen sebagai variabel intervening.

Kata Kunci: Indikator Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Klasifikasi Keuangan, Kualitas Audit, Kinerja Perusahaan, Manajemen Laba, Proporsi Komisaris Independen

PENDAHULUAN

Secara umum manajemen laba adalah Upaya manajemen Perusahaan untuk menginvestasikan dan mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (Amelia, 2022) Jika indikator keuangan perusahaan terganggu, maka dapat terjadi manajemen laba. Ada tiga indikator keuangan ini: *likuiditas*, *profitabilitas*, dan *leverage*. *Likuiditas* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek, *profitabilitas* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, dan *leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengembalikan utang dengan menggunakan aset yang diperoleh dari dana pinjaman. Laporan keuangan yang sudah dipublikasikan ke pemangku kepentingan merupakan bentuk gambaran dari kondisi Perusahaan saat itu. Apakah mengalami krisis bagi Perusahaan yang melakukan manajemen laba? Perusahaan yang menerapkan manajemen laba biasanya hampir bangkrut.

Peran auditor dalam Perusahaan yaitu melihat sejauh mana pelanggaran sistem akuntansi dan keuangan klien berpengaruh dengan kondisi Perusahaan sehingga berdampak kepada kualitas audit yang ada. Auditor dalam hal ini harus menjunjung tinggi kode etik seorang akuntan sehingga terhindar dari hal-hal kepentingan yang diinginkan oleh Perusahaan. Dalam penelitian ini, ingin membuktikan sejauh mana peranan manajerial terutama komisaris independen dalam menetapkan kualitas audit yang ada diperusahanya. Sehingga perlu diteliti bahwasanya kualitas kinerja keuangan dan penentuan KAP menjadi faktor dalam memunculkan kualitas audit yang baik terutama bagi stakeholder.

Kualitas perusahaan dapat diukur melalui kegiatan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Kualitas perusahaan dapat diukur secara internal dan eksternal, dan dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan. Kualitas perusahaan yang diukur secara eksternal biasanya dapat menunjukkan kondisi pasar investasi yang dimiliki oleh perusahaan, serta kondisi persaingan bisnis yang dialami oleh perusahaan. Akibatnya, kualitas perusahaan yang diukur secara eksternal dapat menunjukkan kondisi perusahaan saat itu.

Anggota komisaris independen berasal dari luar perusahaan. Komisaris independen tidak mempertimbangkan kepentingan manajemen perusahaan dan pemegang saham secara bersamaan. Jumlah dewan komisaris independen yang lebih besar dapat membantu perusahaan mengawasi dengan baik dan mengurangi manajemen laba. Ini karena manajer dan dewan komisaris independen tidak akan terlibat dalam hubungan yang dapat menyebabkan kompromi selama proses pengawasan, sehingga kegiatan pengawasan akan berjalan lebih efektif.

Seperti halnya permasalahan yang muncul pada laporan keuangan Grup Garuda Indonesia yang membukukan laba bersih sebesar USD809,85 ribu, atau setara Rp11,33 miliar, naik tajam dari rugi sebesar USD216,5 juta pada tahun 2017. Namun, laporan keuangan tahun 2020 Garuda Indonesia menimbulkan kontroversi karena Chairal Tanjung dan Dony Oskaria, dua komisaris yang tidak lagi bertugas, berpendapat bahwa laporan keuangan tersebut melanggar PSAK No. 23 karena memasukan keuntungan dari PT Mahata Aero Teknologi, yang memiliki utang sebesar USD 239,94 juta untuk pemasangan wifi yang belum dibayarkan. (*www.Okezone.com*, 2020)

TINJAUAN PUTAKA

Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan bagaimana manajemen bertindak sebagai agen dan pemegang saham bertindak sebagai principal untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Prinsipal atau pemegang saham ingin mempekerjakan agen untuk melakukan tugas untuk kepentingan prinsipal, termasuk memberikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen, menurut Handayani dan Rachadi (2009). Kadang-kadang, hubungan antara agen dan prinsipal ini menyebabkan konflik keagenan. Pada kenyataannya, konflik keagenan dapat dihindari atau diselesaikan dengan berbagai cara, seperti mengawasi manajer untuk melakukan apa yang diinginkan pemilik atau memberikan insentif kepada manajer, seperti bonus atau saham. Sebenarnya, peningkatan kemampuan organisasi menghasilkan lebih banyak tanggung jawab yang dapat dipenuhi dan motivasi yang lebih besar.

Menurut Hery (2015), jika sebuah perusahaan memiliki kebijakan untuk memberikan bonus berdasarkan laba, hal itu dapat mendorong manajer untuk menerapkan praktik manajemen laba. Ketika laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan tidak mencapai tingkat bonus maksimum, manajer akan merekayasa laba ke atas, atau ke bawah, jika laba yang dilaporkan sudah melebihi tingkat bonus maksimum.

Manajemen Laba

Untuk mengubah laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan, manajemen perusahaan sengaja melakukan tindakan yang dikenal sebagai manajemen laba. Tindakan ini dilakukan agar laporan keuangan tidak dapat menunjukkan kondisi keuangan yang sebenarnya dialami oleh perusahaan karena keuntungan ekonomi yang sebenarnya tidak dialami oleh perusahaan. Tindakan yang disebut manajemen laba akan menyebabkan kerugian finansial besar jika ini dibiarkan berlanjut dalam jangka panjang (Naftalia, 2013). Keputusan atau pertimbangan tertentu dalam laporan keuangan perusahaan diubah oleh manajer dalam praktik manajemen laba untuk mengubah jumlah laba yang diperoleh perusahaan. Stakeholder yang ingin mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dapat tertipu oleh tindakan ini.

Financial Indicators

Manajer biasanya melihat laporan keuangan mereka dengan rasio *likuiditas*, *profitabilitas*, dan *leverage*. Metrik keuangan ini digunakan dalam penelitian ini. Sementara *likuiditas* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya, *profitabilitas* menunjukkan seberapa baik perusahaan menghasilkan uang. Kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset yang berasal dari dana pinjaman untuk menghasilkan pengembalian yang baik dan mengurangi biaya dikenal sebagai *leverage* (Harahap, 2013).

Financial Classification

Menurut Platt dan Platt (2002), financial distress adalah keadaan di mana suatu perusahaan mengalami penurunan keuangan sebelum kebangkrutan. Status keuangan, atau klasifikasi keuangan, menunjukkan apakah suatu perusahaan sedang mengalami krisis keuangan. Perusahaan dianggap mengalami kesulitan keuangan atau distress keuangan jika laba operasi, laba bersih, nilai buku ekuitas, dan merger menurun (Brahmana 2007).

Kualitas Audit

Menurut Utari & Sari (2016), audit adalah suatu proses yang menggunakan bantuan pihak luar untuk mengesahkan laporan keuangan untuk mengurangi perbedaan pendapat antara manajer dan pemegang saham. Audit berkualitas tinggi akan mengurangi ketidakseimbangan informasi dalam laporan keuangan dan membantu otoritas menghindari kesalahan saat membuat keputusan (Guna & Herawaty, 2010).

Corporate Performance

Kinerja perusahaan, adalah gambaran lengkap dari kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu, dan merupakan prestasi atau hasil yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya (Srimindarti, 2005). Menurut Yurniwati (2008), kinerja perusahaan adalah apa yang dihasilkan oleh perusahaan selama periode waktu tertentu dengan mengacu pada standar yang diterapkannya.

Kinerja perusahaan, juga disebut kinerja perusahaan, harus merupakan hasil yang dapat diukur dan dapat menggambarkan kondisi nyata suatu perusahaan melalui berbagai ukuran yang disepakati. Menghasilkan data yang dapat memberikan informasi yang akurat kepada pengguna data adalah tujuan dari pengukuran kinerja ini.

METODE PENELITIAN

Sumber Data

Data pada penelitian ini didapatkan dari situs resmi yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.com, serta *website* resmi dari masing-masing perusahaan. Objek penelitian ini yaitu seluruh Perusahaan yang listing bergerak dibidang transportasi. Salah satu industri terdampak Covid-19 Pada tahun 2020, tercatat 19 perusahaan sektor transportasi yang mengalami kerugian dan 9 perusahaan sektor transportasi yang diragukan untuk melangsungkan usahanya (Giri dkk, 2022).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang bisa menunjukkan ciri tertentu yang dapat digunakan dalam menarik sebuah kesimpulan (Sanusi, 2017:87). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektot transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020 - 2022. Sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Perusahaan yang menjadi sampel didalam penelitian ini dipilih melalui *purposive sampling* (kriteria yang dikehendaki).

Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat atau variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Dimana manajemen laba pada penelitian ini diukur dengan menghitung *discretionary accrual* menggunakan model Jones (1991) yang dimodeifikasi oleh Dechow, dkk (1995).

2. Variabel Independen

Variabel independen bias disebut juga dengan variabel tidak terikat atau bebas. Variabel independent berupa Indikator keuangan (diwakili oleh *likuiditas*, *profitabilitas*, dan *leverage*), klasifikasi keuangan, kualitas audit, dan kinerja perusahaan termasuk dalam penelitian ini.

3. Variabel Intervening

Variabel *intervening* adalah jenis variabel yang memiliki hubungan tidak langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel *intervening* yang digunakan dalam penelitian ini adalah proporsi komisaris independen.

PEMBAHASAN

Metode Analisis Data

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini bertujuan memberikan gambaran umum tentang suatu data yang telah diperoleh. Statistik deskriptif ini akan memeberikan gambaran mengenai nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, minium, sum (Ghazali, 2016).

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menguji hipotesis suatu model penelitian, terlebih dahulu harus memenuhi uji asumsi klasik Uji asumsi klasik menurut Ghozali (2016) terdiri dari:

1) Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. didalam penelitian kali ini pengujian normalitas dilakukan dengan *One Sample Kolmogorov smirnof* signifikansi 0,05.

2) Uji Multikolinieritas

Digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen didalam penelitian (Ghozali, 2016).

3) Uji autokorelasi

Tujuan dari model regresi linier adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi atau hubungan di antara anggota sampel penelitian yang diurutkan berdasarkan waktu sebelumnya. Model regresi yang baik tidak memiliki autokorelasi (Ghozali, 2016).

4) Uji Heteroskedastisitas

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah model regresi linier yang baik tidak mengalami heteroskedastisitas, yaitu ketidaksamaan variabel dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya untuk variabel independen yang berbeda (Ghozali, 2016).

2. Analisa Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur atau *path analysis* adalah sebuah metode yang dikembangkan untuk mengkaji hubungan langsung dan tidak langsung dari beberapa peubah, dimana sebagian dari peubah itu dipandang sebagai peubah penjelas dari peubah lain yang dipandang peubah respon.

3. Pengujian Hipotesis

Model regresi yang memenuhi syarat uji asumsi klasik akan digunakan untuk menganalisis kelanjutan data dengan menguji hipotesis berikut: 1) **Uji Determinasi:** Uji ini dapat digunakan untuk menghitung presentase atau proporsi dari suatu variabel independen dibandingkan dengan naik turunnya variabel dependen. 2) **Uji F**, atau uji statistik F, menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Nilai R² yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel-variabel lain sangat terbatas (Ghozali, 2016). Penelitian ini, uji F atau uji F digunakan. Hasil hitung F dibandingkan dengan tabel F dengan $\alpha = 5\%$ atau tingkat signifikan 0,05. 3) **Uji T** digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas dapat mempengaruhi variabel dependen. Kriteria pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t, dengan membandingkan t tabel dan t hitung dengan tingkat $\alpha = 5\%$.

a) Pengaruh Likuiditas Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak memengaruhi manajemen laba, dengan tingkat signifikan 0,662 di atas 0,05. Ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak. Dalam penelitian ini, rasio current digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan.

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat menutupi hutang lancarnya. Karena perusahaan berada pada kondisi yang baik dan dapat membayar hutang jangka pendeknya dengan aset lancarnya, manajer cenderung tidak tertarik untuk menerapkan praktik manajemen laba.

b) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Menurut hasil penelitian, hipotesis kedua diterima karena variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Penelitian ini, *return on equity* (ROE) digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas. Karena investor lebih suka berinvestasi di perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi, perusahaan yang tidak dapat menghasilkan laba yang tinggi pasti tidak akan menarik investor. Akibatnya, manajemen inovatif akhirnya akan mengadopsi manajemen laba.

c) Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, sehingga hipotesis ketiga diterima. Tingkat signifikan penelitian adalah $0,012 < 0,05$. Penelitian ini menghitung leverage dengan menggunakan *debt to asset ratio* (DAR). Ada rasio yang disebut *Debt to Asset Ratio* yang digunakan untuk menghitung jumlah aset yang dibiayai oleh hutang. Semakin besar leverage, semakin sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan pinjaman karena kekhawatiran bahwa perusahaan tidak akan mampu menutupi semua utang dengan aktiva yang dimilikinya. Hal-hal ini dapat mendorong manajemen bisnis untuk menerapkan strategi manajemen laba.

d) Pengaruh Financial Classification Terhadap Manajemen Laba

Studi ini menolak hipotesis keempat karena variabel klasifikasi keuangan tidak mempengaruhi manajemen laba. Penemuan ini sejalan dengan penelitian Cicilia dan Wiyono (2018), yang juga menemukan bahwa klasifikasi keuangan tidak mempengaruhi manajemen laba.

e) Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dengan sig 0,507 lebih besar dari 0,05, variabel kualitas audit tidak memengaruhi manajemen laba. Oleh karena itu, hipotesis kelima ditolak. Studi yang dilakukan oleh Nasution dkk. (2018) dan Christiani dan Nugrahanti (2014) menunjukkan bahwa kualitas audit tidak mempengaruhi manajemen laba.

f) Pengaruh Corporate Performance Terhadap Manajemen Laba

Hipotesis keenam diterima karena penelitian menunjukkan bahwa kinerja perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Jika kinerja bisnis menurun atau tidak sesuai dengan harapan, maka keuntungan atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya tidak akan tercapai dengan baik. Mereka yang bertanggung jawab atas hal ini akan berusaha sebaik mungkin untuk mengurangi kehilangan ini, termasuk menggunakan teknik seperti manipulasi laba atau manajemen laba.

g) Pengaruh Likuiditas Terhadap Manajemen Laba Melalui Proporsi Komisaris Independen Sebagai Variabel Intervening

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen sebagai variabel intervening tidak dipengaruhi langsung oleh likuiditas, dengan koefisien -0,015.

Jadi, hipotesis ketujuh tidak valid. Meskipun perusahaan memiliki nilai likuiditas yang tinggi dan diawasi oleh komisaris independen untuk meningkatkan *corporate performance*, praktik manajemen laba manajemen perusahaan tidak dapat mempengaruhinya.

h) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Melalui Proporsi Komisaris Independen Sebagai Variabel *Intervening*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat signifikan 0,202 lebih besar dari 0,05, dan koefisien jalur menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh langsung terhadap proporsi komisaris independen sebagai variabel *intervening*. Nilai koefisien -0,022 ini lebih rendah daripada pengaruh langsung profitabilitas terhadap manajemen laba, yaitu 0,224. Jadi, hipotesis kedelapan tidak menerima H_0 .

i) Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Melalui Proporsi Komisaris Independen Sebagai Variabel *Intervening*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat signifikan 0,352 lebih besar dari 0,05, dan koefisien jalur menunjukkan bahwa leverage tidak berdampak langsung pada proporsi komisaris independen sebagai variabel *intervening* dengan nilai koefisien 0,023. Dengan demikian, hipotesis kesembilan ditolak, yang menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki nilai leverage yang tinggi dan komisaris independen mengawasinya untuk meningkatkan kinerjanya tidak mempengaruhi praktik manajemen laba yang dilakukan manajemen perusahaan.

j) Pengaruh *Financial Classification* Terhadap Manajemen Laba Melalui Proporsi Komisaris Independen Sebagai Variabel *Intervening*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat signifikan 0,417 lebih besar dari 0,05, dan koefisien analisis jalur menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen sebagai variabel *intervening* tidak berdampak langsung pada profitabilitas, dengan nilai koefisien 0,001. Oleh karena itu, hipotesis kesepuluh ditolak. Menurut penelitian Raden (2015), klasifikasi keuangan memengaruhi *corporate performance*.

k) Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Melalui Proporsi Komisaris Independen Sebagai Variabel *Intervening*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat signifikan 0,006 kurang dari 0,05, yang berarti bahwa kualitas audit dipengaruhi secara langsung oleh proporsi komisaris independen dengan nilai koefisien 0,104, dan proporsi komisaris independen digunakan sebagai variabel *intervening* dengan nilai koefisien -0,021. Nilai koefisien -0,021 lebih tinggi jika dibandingkan dengan pengaruh langsung kualitas audit terhadap manajemen laba. simpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba melalui proporsi komisaris independen sebagai variabel *intervening*, yang artinya hipotesis kesebelas diterima.

l) Pengaruh *Corporate Performance* Terhadap Manajemen Laba Melalui Proporsi Komisaris Independen Sebagai Variabel *intervening*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat signifikan $0,049 < 0,05$, yang berarti bahwa kinerja perusahaan dipengaruhi secara langsung dengan proporsi komisaris independen dengan nilai koefisien 0,113, sementara proporsi komisaris independen dianggap sebagai variabel *intervening* dengan nilai koefisien -0,023.

Pengaruh langsung proporsi komisaris independen terhadap manajemen laba lebih besar daripada pengaruh langsung proporsi komisaris independen terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan Valenti et al. (2011), yang menemukan bahwa kinerja perusahaan memengaruhi manajemen laba melalui proporsi komisaris independen sebagai faktor intervensi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bawah terdapat beberapa penemuan yang hasilnya signifikan sesuai dengan *grand theory* yang disampaikan pada penelitian ini. Pertama, bahwanya *profitabilitas* dan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen Laba hal ini terbukti bahwa Ketika terjadinya penurunan terhadap *profitabilitas* dan *leverage* maka akan menjadi peluang bagi Perusahaan untuk melindungi Perusahaan dengan melakukan pola manajemen laba. Kedua, bahwanya likuiditas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba hal ini berarti perusahaan berada pada kondisi yang baik dan dapat membayar hutang jangka pendeknya dengan aset lancarnya, manajer cenderung tidak tertarik untuk menerapkan praktik manajemen laba.

Ketiga yaitu tidak adanya pengaruh antaran *financial classification* terhadap manajemen laba. secara tidak langsung, apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan memiliki cara lain dalam mengatasi hal tersebut, seperti menjual asetaset yang dimilikinya, melakukan penggabungan usaha (merger) dengan perusahaan lain, mengurangi pengeluaran, melakukan inovasi pada produk yang disesuaikan dengan kebutuhan, dan lain sebagainya. Hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Sjahrial (2014:586) yang mengungkapkan tentang beberapa cara yang dapat dilakukan perusahaan dalam mengatasi kesulitan keuangan yang sedang dihadapinya. Keempat yaitu bahwa *corporate performance* memiliki pengaruh terhadap manajemen laba Jika kinerja bisnis menurun atau tidak sesuai dengan harapan, maka keuntungan atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya tidak akan tercapai dengan baik. Mereka yang bertanggung jawab atas hal ini akan berusaha sebaik mungkin untuk mengurangi kehilangan ini, termasuk menggunakan teknik seperti manipulasi laba atau manajemen laba.

Secara Intervening untuk *likuiditas*, *profitabilitas* dan *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba terhadap proporsi dewan komisaris. Hal ini terbukti bawah secara keseluruhan dinyatakan bahwasanya tidak ada hubungannya antara jumlah proporsi dewan komisaris dengan kinerja keuangan Perusahaan khususnya penentuan kebijakan mengenai pola manajemen laba yang dilakukan Perusahaan.

Saran

Rekomendasi berikut dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian mendatang:

1. Memperluas sampel penelitian dengan mempelajari perusahaan sektor lain yang terdaftar di BEI diluar perusahaan transportasi.
2. Periode penelitian dapat diperpanjang untuk hasil penelitian yang lebih akurat.
3. Jika peneliti lain ingin melakukan penelitian ulang, peneliti dapat menambahkan variabel independen tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Selvy Yulita. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance Pada Manajemen Laba. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) ISSN: 2337-56xx. Volume: xx, Nomor: xx*
- Agustia, D. (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Keuangan, 15(1), 27–42.*
- Astutik, R. E. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Ekonomi Vol. 5, No. 3.*
- Atarwaman, Rita J.D., 2011. Analisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap praktik perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Ekonomi Advantage, Vol 2, No. 2: 67-79*
- Amelia, Dina. 2022. *Manajemen laba sebagai strategi dalam akuntansi.* Manemen Accounting. Jurnal Mekari.
- Beaver, W. H. et al. 2010. "Financial Statement Analysis and the Prediction of Financial Distress". *Foundations and Trends in Accounting. Vol. 5, No.2. pp. 99-173.*
- Brigham, Eugene dan Houston. 2018. *Manajemen Keuangan.* Buku 1 Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Christiani, Ingrid. dan Nugrahanti, Yeterina W. (2014). *Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba.* *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 16, No. 1.*
- Dechow, Patricia M., R.G. Sloan & A.P. Sweeney. 1995. *Detecting Earning Management.* *The Accounting Review, 70, 193-225.*
- Demirkan, Sebahattin and Harlan Platt. 2009. Financial status, corporate governance quality, and the likelihood of managers using discretionary accruals. *Accounting Research Journal, Vol 22, No. 2:93-117*
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Dan Pasar Modal. Edisi Pertama.* Jakarta: Mitra Wacana Media Grasindo.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 2.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, RR. Sri dan Agustono Dwi Rachadi, 2009. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol 11, No. 1: 33-56*

- Harahap, Sofyan Syafri, 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Harjito, Agus D., 2012. *Dasar-dasar teori keuangan. Edisi Pertama*. Yogyakarta: EKONISIA
- Hermanto, Bambang dan Mulyo Agung, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia
- Hery, 2015. *Analisis laporan keuangan. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: CAPS
- Madhogarhia, P., & Kohers, S. N. (2009). Earnings Management Practices Among Growth and Value Firms. *Applied Financial Economics*, 19, 1767-1778.
- Naftalia, Veliandina Chivan. 2013. "Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi". *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Nurdiana, 2012. Pengaruh leverage, profitabilitas, dan firm size terhadap good corporate governance. Universitas Gunadarma
- Platt, H dan M. Platt. 2002. Predicting Corporate Financial Distress: Reflections on Choice Based Sample Bias. *Journal of Economics and Finance*, Vol. 26, No. 2, h. 184 – 197.
- Purwandari, A. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan Dan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia
- Ramadhan, Fajar. (2015). Pengaruh Leverage, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba: Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *E-Journal Universitas Telkom Jurusan Akuntansi SI*.
- Sanusi, Anwar. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Sudaryono, 2014. *Aplikasi Statistika untuk Penelitian. Edisi Pertama*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia
- Suriyani, P. P., Yuniarta, G. adi, & T.A, A. W. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2008-2013). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, 4(40), 1–12.
- Ujah, Nacasius U and Jorge Brusa, 2014. Earning management, financial leverage, -and cash flow volatility: an analysis by industry, Vol 5, No. 3: 338-348

Ulya. Nasihah dan Khairunnisa, 2015. Pengaruh ukuran perusahaan. profitabilitas, financial leverage dan kualitas audit terhadap praktik manajemen laba (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013). Universitas Telkom

Wuryani, E. (2013). Company Size in Response To Earnings Management and Company Performance. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 15(3), 491.

www.idx.co.id Diakses pada tanggal 12 Desember 2019

www.sahamok.com Diakses pada tanggal 16 Desember 2019